

PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Evita Yulyani, Nana Diana

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: evitayln@yahoo.com, nanadiana.ekonomi@gmail.com

Abstract: This study aims to know the effect of CAR and FDR variables on Murabahah financing partially and simultaneously, besides, this study also examined the influence of NPF variables in moderating the relationship between independent variables and Murabahah financing. This research is a quantitative study with a sample of 11 (eleven) Syariah Commercial Banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan in 2015-2019 that meet the researchers' criteria. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements obtained from the website of each bank that is a sample of research. The results showed that CAR had no effect and significant on Murabahah financing, FDR had no effect and significant on Murabahah financing, and also simultaneously CAR and FDR did not affect muarabah financing. On the other side, the NPF as moderating variable show that a map to the CAR on Murabahah financing, the NPF moderating the FDR on Murabahah financing, and also the NPF moderating the influence of CAR and FDR on Murabahah financing simultaneously.

Keywords: CAR, FDR, NPF, Murabahah Financing

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel CAR dan FDR terhadap pembiayaan Murabahah secara parsial dan simultan, selain itu penelitian ini juga meneliti pengaruh variabel NPF dalam memoderasi hubungan antara variabel-variabel independen dengan pembiayaan Murabahah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel 11 (sebelas) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2015-2019 yang memenuhi kriteria peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapatkan dari website masing-masing Bank yang menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah, FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah, dan juga secara simultan CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan muarabah. Sedangkan untuk hasil penelitian terkait variabel moderasi menyatakan bahwa NPF memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan Murabahah namun NPF memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan Murabahah, dan juga NPF memoderasi pengaruh CAR dan FDR terhadap pembiayaan Murabahah secara simultan.

Kata Kunci: CAR, FDR, NPF, Pembiayaan Murabahah

A. PENDAHULUAN

Industri perbankan sering dianggap sebagai jantungnya dan motor penggerak perekonomian suatu negara¹. Sama hal nya dengan negara Indonesia, industri perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit

¹H Bachtiar Simatupang, "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 6, no. 2 (2019), hlm. 136–146.

ataupun pinjaman dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat². Bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syari'ah³.

Di Indonesia sendiri bank syariah mulai dilirik semenjak krisis pada tahun 1997, hal ini ini disebabkan karena ada saat itu bank syariah menjadi bank yang menunjukkan performa yang relative lebih baik dibanding dengan bank konvensional. Menurut data yang didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) total Bank Umum Syariah di Indonesia saat ini mencapai 14 unit, dengan Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 34 unit dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 167 unit.⁴

Seperti bank pada umumnya, bank syariah juga bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana untuk masyarakat berdasarkan pada prinsip syariat islam. Bank menghimpun dana dalam wujud simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan bank syariah berbeda dengan bank konvensional, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Penyaluran dana pada bank syariah terbagi menjadi beberapa bagian yaitu prinsip bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*), prinsip sewa menyewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiyyah bit tamlik*), prinsip jual beli (*Murabahah*, *salam*, dan *istishna'*), prinsip jasa (*hilawah*, *rahn*, *wakalah*, *kafalah*, dan *qardh*).

Pada periode Januari-September 2018, Bank Muamalat mencatat laba bersih sebesar Rp 108,79 miliar, meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya yakni Rp 45,07 miliar. Namun hingga kuarta II-2018, Bank Muamalat mencatat pertumbuhan negatif pada beberapa rasio keuangan. Pada sisi pembiayaan, penurunan signifikan tercatat pada piutang *Murabahah* sebesar Rp 3,72 triliun, aset tercatat pada akhir 2017 sebesar Rp 27,02 triliun, sementara pada akhir September 2018 tercatat Rp 23,29 triliun. Pada kuartal II-2018 Bank Muamalat mencatat NPF gross sebesar 2,98% dan net 2,5%, naik signifikan dibanding kuartal II-2018 yang tercatat 1,65% secara gross dan 0,88% secara net. Peningkatan NPF tersebut berperan menggerus CAR menjadi 12,12% pada akhir September 2018, sementara tiga bulan sebelumnya masih tercatat 15,92%.

Tabel 1. Data Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)

	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Mudharabah</i>	7.979	7.577	6.584	5.477	5.413
<i>Musyarakah</i>	47.357	54.052	60.465	68.644	84.582
<i>Murabahah</i>	93.642	110.063	114.456	118.134	122.751
<i>Qardh</i>	3.308	3.883	5.476	6.848	9.276
<i>Istishna</i>	120	25	18	15	11
<i>Ijarah</i>	1.561	1.882	2.788	3.180	3.138

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2019⁵

²Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum," *Bank Indonesia* (2013), hlm. 1–80.

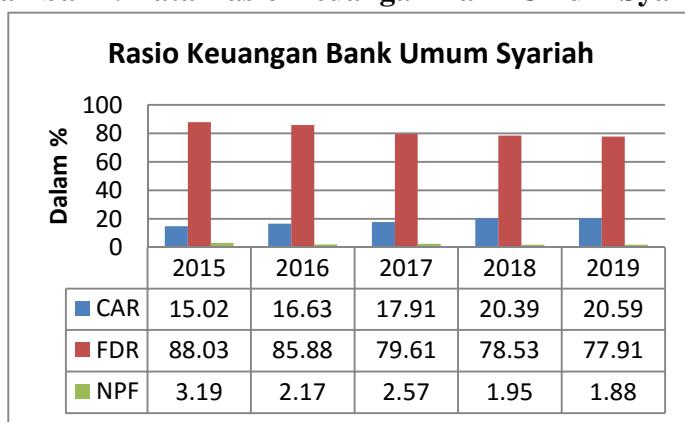
³Yenni Annor Vivin and Budi Wahono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia," *e-Jurnal Riset Manajemen* (2017), hlm. 15–28.

⁴ Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019*, 2019,
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS Desember 2019.pdf>.

⁵ *Ibid.*

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan dengan akad *Murabahah* menjadi penyaluran pembiayaan dengan porsi paling besar menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Bai'al-Murabahah* yaitu aktivitas jual beli pada harga pokok dengan tambahan profit yang disepakati ⁶. Dalam hal ini penjual patut memberitahukan harga pokok yang dibeli ditambah dengan profit yang diharapkannya. Salah satu alasan mengapa *Murabahah* menjadi instrument yang banyak diterapkan dalam aktivitas pembiayaan adalah karena *Murabahah* pada dasarnya merupakan kontrak jual beli yang profitnya telah ditentukan diawal transaksi ⁷. Tingginya porsi pembiayaan *Murabahah* pada bank syariah juga disebabkan karena pembiayaan ini dinilai lebih mudah dan tidak membutuhkan analisis yang rumit juga menguntungkan bagi kedua pihak yaitu pihak bank dan pihak nasabah. Salah satu faktor yang mem pengaruhi tinggi rendahnya pembiayaan *Murabahah* pada bank syariah adalah *Capital Adeuacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

Gambar 1. Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah



*Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2019*⁸

Pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah harus disesuaikan dengan kecukupan dana yang dimiliki bank syariah itu sendiri. Tanpa dana yang cukup, bank tak bisa berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tak berfungsi sama sekali. Kecukupan dana yang dimiliki bank syariah dapat dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dilihat dari gambar 2 CAR pada bank umum syariah selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan kata lain bank selalu memiliki cukup data untuk memenuhi pembiayaan yang diinginkan nasabah yang selalu meningkat. Beberapa penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah*, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nafidzatun, Hulaikhah dan Arif (2020)⁹, Vien dan Sofyan (2017)¹⁰ dan Haqqi (2016)¹¹ yang menunjukkan CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Hal berbeda ditunjukkan dari hasil

⁶Khaerul Umam, "Manajemen Perbankan Syariah" (2019).

⁷Dewa P K Mahardika, "Mengenal Lembaga Keuangan," *Bekasi: Gramata Publishing* (2015).

⁸Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019*.

⁹Nunuk Nafidzatun, Mifta Hulaikhah, and Ahmad Arif, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020), hlm.140–152.

¹⁰Ratu Vien Sylvia Aziza and A D E Sofyan Mulazid, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2017), hlm. 1–15.

¹¹Hibatul Haqqi, "Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Inflasi Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Proporsi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *skripsi* (2016).

penelitian Kusnianingrum dan Riduwan (2016)¹² dan Riyadi dan Muhamad (2018)¹³ yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dalam rangka menciptakan performa bank yang baik dalam hal pembiayaan dapat diperhatikan dari membaiknya rasio pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang biasa disebut *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, semakin banyak dana yang bisa disalurkan dalam pembiayaan maka semakin tinggi *earning asset*¹⁴. Dari penelitian sebelumnya ditemukan hasil bahwa FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* menurut Kusnianingrum dan Riduwan (2016)¹⁵ sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Haqqi (2016)¹⁶ ditemukan hasil bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Setelah bank syariah berhasil menghimpun dana untuk dijadikan modal, selanjutnya bank syariah akan menyalurkan dana tersebut melalui pembiayaan, hal ini dilakukan agar bank mendapatkan keuntungan. Namun realitanya bank syariah tidak selalu mendapatkan keuntungan dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, bank juga harus menghadapi kenyataan jika ternyata dipertengah jalan bank syariah mendapatkan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*). NPF ini memberikan dampak buruk bagi bank diantaranya adalah hilangnya peluang bank untuk mendapatkan profit dari penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Melihat dari grafik diatas, meningkatnya pembiayaan *Murabahah* dibarengi dengan menurunnya NPF pada BUS selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan uraian diatas, adanya *research gap* dan ketidak pastian hasil dari penelitian terdahulu, maka diperlukan penelitian ulang mengenai analisis rasio yang mempengaruhi pembiayaan *Murabahah* pada bank syariah. Penelitian kembali perlu dilakukan dengan menambahkan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel *moderating* dengan harapan hasil penelitian nantinya dapat mempertegas dan memperkuat teori yang ada. *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel *moderating* pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*, hal ini dikarenakan NPF yang tinggi akan berimbas pada penurunan modal dan kesulitan likuiditas pada bank sehingga akan mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan¹⁷. Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CAR dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan NPF sebagai variabel moderating.

¹²Devi Kusnianingrum and Akhmad Riduwan, “Determinan Pembiayaan *Murabahah* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri),” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2016), hlm. 1–19.

¹³Selamet Riyadi and Rais Muhamad Raffii, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Di Indonesia,” *Perbanas Rerview* 3, no. 2 (2018), hlm. 18.

¹⁴Farida Idayati Joana Ryca Rachmawaty, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Jual-Beli *Murabahah* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *jurnal ilmu dan riset manajemen* 6, no. 9 (2017), hlm.1–24.

¹⁵Kusnianingrum and Riduwan, “Determinan Pembiayaan *Murabahah* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri).”

¹⁶Haqqi, “Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Inflasi Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Proporsi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

¹⁷(Oktaviani, 2012)

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu ragam penelitian yang menciptakan temuan yang bisa dicapai dengan menerapkan prosedur-prosedur statistik atau metode lain dari kuantifikasi¹⁸. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan dan rasio keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang diambil langsung dari *website* www.ojk.co.id dan dari *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁹. Sample dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 11 Bank. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive Sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penyeleksian Bank Umum Syariah

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.	14
2	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia dan menerbitkan laporan keuangannya selama lima tahun, yakni 2015-2019.	(2)
3	Bank Umum Syariah yang menyertakan informasi rasio-rasio keuangan yang dibutuhkan peneliti dalam laporan keuangan yang dipublikasikan.	(1)
Total Sampel Penelitian		11
Total Pengamatan (11 × 5)		55

Sumber : Data diolah, 2021

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, data diuji lewat uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan akurasi model yang digunakan pada penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan kebenaran hipotesis secara statistika dan menarik simpulan perihal diterima atau tidaknya hipotesis yang akan diajukan.

Definisi Operasional variabel ialah segala sesuatu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi perihal data penelitian tersebut. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang berupaya mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tambahan variabel mediasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁸V Wiratna Sujarweni, "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS," *Yogyakarta: Pustaka Baru Pers* (2016).

¹⁹P D Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D," *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* (2017).

1. Variabel Dependen (Y)

Penelitian memakai variabel dependen yakni pembiayaan *Murabahah*. *Murabahah* disebut juga instrumen *cost plus margin*, yaitu instrumen pembiayaan²⁰. Pembiayaan *Murabahah* yaitu transaksi jual beli antara penjual (bank syariah) dengan pembeli (nasabah) dalam hal ini penjual meberitahukan harga asli dan tambahan keuntungan (margin) yang sudah disepakati kedua pihak. Persentase pembiayaan *Murabahah* dihitung dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan dengan pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank.

2. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yakni:

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1)

CAR ialah rasio yang menunjukkan seberapa jauh segala aktivitas bank yang mengandung risiko ikut serta dibiayai dari dana modal bank sendiri Dendawijawa (2015) dalam Marisya (2019)²¹.

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X2)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga termasuk pinjaman subordinasi²².

3. Variabel Moderating (M)

Penelitian ini menggunakan variabel *moderating* yaitu *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah rasio yang menandakan kesanggupan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang sudah disalurkan oleh bank kepada pihak ketiga (Muhammad 2005) dalam Efendy dan Fathoni (2019)²³.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal²⁴. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		9901,08875507
Most Extreme Differences	Absolute		,141
	Positive		,126
	Negative		-,141
Kolmogorov-Smirnov Z			1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)			,225

Sumber: Data diolah, 2020

²⁰Mahardika, "Mengenal Lembaga Keuangan."

²¹Fitria Marisya, "Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dandana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia," *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 2 (2019), hlm. 1.

²²O.P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2000).

²³Felix Efendy and Salman Fathoni, "Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019), hlm. 217.

²⁴Sujarwini, "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS."

Dari hasil pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai K-S adalah 1,045 dengan signifikansi 0,225 lebih besar dari 0,05 dengan itu dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan antar variabel independen dalam model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat²⁵.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieris

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	19573,651	3911,794		,000		
	CAR	-325,022	116,177	-1,101	,007	,106	9,435
	FDR	,101	,047	,824	,037	,111	9,019
	NPF	-1074,786	840,295	-,176	,207	,872	1,146

a. Dependent Variable: *Murabahah*

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diketahui bahwa perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dan hasil dari perhitungan nilai VIF setiap variabel juga menunjukkan hal yang sama karena masih diantara nilai 1-10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.²⁶

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,295 ^a	,087	,032	6036,62588	1,833

a. Predictors: (Constant), Lag_M, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah 1,833 dan akan dibandingkan dengan DW_{table} (k,n) jadi (3,55) diperoleh dU sebesar 1,6815 dan dL sebesar 1,4523. Setelah membandingkan nilai DW dengan DW_{table} maka nilai DW lebih besar dari nilai dU yaitu 1,6815 dan lebih kecil dari nilai 4-dL yaitu 2,5477. Hingga dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi autokorelasi negative dalam model regresi ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yakni model yang tidak terjadi heteroskedastisitas²⁷.

²⁵Ibid.

²⁶Ibid.

²⁷Ibid.

Tabel 6. Hasil Uji White

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,052	-,004	175628507,13604

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

b. Dependent Variable: RES3

Sumber: Data diolah, 2020

Dapat dilihat bahwa hasil uji white pada tabel diatas didapatkan nilai $Chi-Square_{hitung}$ adalah $n \times R^2 = 55 \times 0,052 = 2,86$ lebih kecil dari nilai $Chi-Square_{tabel}$ ($K-1 = 3-1 = 2$) yaitu 5,9915, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas diaplikasikan untuk mengamati apakah spesifikasi model yang diterapkan telah benar atau tidak ²⁸.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Murabahah * CAR	(Combined)	6118502509,745	52	117663509,803	1,177	,566
	Between Groups	459548421,891	1	459548421,891	4,598	,165
	Linearity Deviation from Linearity	5658954087,855	51	110959884,076	1,110	,587
	Within Groups	199880050,000	2	99940025,000		
	Total	6318382559,745	54			

Sumber: Data diolah, 2020

Dapat dilihat bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0,587 > 0,05 dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen ²⁹

Tabel 8. Hasil Uji R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	,012	6098,47728

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Sumber: Data diolah, 2020

Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,012 menunjukan bahwa hanya 1,2% variabel Pembiayaan *Murabahah* (Y) yang dipengaruhi oleh variabel CAR (X1) dan FDR (X2), sedangkan sisanya sebesar 98,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

²⁸Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi," *Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN* (2013).

²⁹Ibid.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukan ked dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama kepada variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Hasil uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian H_3 yang menyatakan bahwa CAR dan FDR berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* secara simultan.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99237879,207	2	49618939,604	1,334
	Residual	1896762680,669	51	37191425,111	
	Total	1996000559,876	53		

a. Dependent Variable: *Murabahah*

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Sumber: Data diolah, 2020

Dari data diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 1,334. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dan derajat $df_1 = (k-1) = 2-1 = 1$ dan $df_2 = (n-k-1) = 55-2-1 = 52$, maka F_{tabel} didapat $(1:52) = 4,027$ dengan kata lain $F_{hitung} < F_{tabel}$. Nilai signifikansi 0,272 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menolak H_3 yang menyatakan jika CAR (X1) dan FDR (X2) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Y) secara simultan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan ragam variabel dependen ³⁰. Hasil uji t digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian H_1 dan H_2 .

Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2750,159	895,075	3,073	,003
	CAR	-99,424	61,290	-,528	,111
	FDR	,034	,024	,453	,170

a. Dependent Variable: *Murabahah*

Sumber: Data diolah, 2020

Sebelum mengambil kesimpulan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian (H_1 dan H_2) yang diajukan diterima atau ditolak, terlebih dahulu perlu ditetapkan nilai t_{tabel} yang akan digunakan dengan menggunakan uji dua sisi, dan untuk penelitian ini nilai t_{tabel} yang ditetapkan adalah ($sig. = 0,025$ dan $df = 53$) 2,006. hasil analisis atas hipotesis penelitian (H_1 dan H_2) dapat dilihat sebagai berikut:

1) H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (X₁) berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar -1,622, t_{hitung} berada pada area H_a diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat signifikansi $0,111 > 0,05$

³⁰Ibid.

maka H_1 ditolak yang berarti CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*. Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji pada tabel 9 ketika nilai CAR naik maka besarnya nilai pembiayaan akan menurun.

2) H_2 : *Financing to Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel FDR memiliki t_{hitung} sebesar $1,392 < t_{tabel}$ yang ditetapkan dengan tingkat signifikansi $0,170 > 0,05$ maka H_2 ditolak yang berarti FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

d. Analisis MRA (Moderated Regression Analysis)

Moderated Regression Analysis menerapkan pendekatan analitik yang mempertahankan integrasi sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan pengaruh variabel moderator³¹ persamaan regresi yang diterapkan dalam uji MRA ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2 \dots \dots$$

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,243	5337,84309

a. Predictors: (Constant), FDRXNPF, NPF, FDR, CAR, CARXNPF

Sumber: Data diolah, 2020

Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,243 menunjukkan bahwa hanya 24,3% variabel Pembiayaan *Murabahah* (Y) yang dipengaruhi oleh variabel CAR (X1) dan FDR (X2) yang dimoderasi oleh variabel NPF, sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Jika dibandingkan dengan nilai R^2 sebelum dimoderasi oleh NPF pada tabel 7 sebesar 0,012 atau 1,2% nilai R^2 setelah dimoderasi oleh NPF mengalami peningkatan menjadi 0,243 atau 24,3% dengan ini dapat disimpulkan bahwa NPF memoderasi pengaruh CAR dan FDR terhadap pembiayaan *Murabahah*.

e. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628357254,816	5	125671450,963	4,411
	Residual	1367643305,060	48	28492568,855	
	Total	1996000559,876	53		

a. Dependent Variable: *Murabahah*

b. Predictors: (Constant), FDRXNPF, NPF, FDR, CAR, CARXNPF

Sumber: Data diolah, 2020

Dari data diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 4,411. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dan derajat $df_1 = (k-1) = 2-1 = 1$ dan $df_2 = (n-k-1) = 55-2-1 = 52$, maka F_{tabel} didapat $(1:52) = 4,027$ dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifikansi 0,002

³¹Ibid.

lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menerima H_6 yang menyatakan jika NPF memoderasi pengaruh CAR (X1) dan FDR (X2) terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Y) secara simultan

f. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2878,784	972,603		,005
	CAR	-150,466	62,915	-,800	,021
	FDR	,038	,021	,509	,085
	NPF	870,595	711,213	,210	,227
	CARXNPF	-143,763	39,049	-2,670	,001
	FDRXNPF	,072	,018	3,001	,945

Sumber: Data diolah, 2020

Nilai t_{tabel} yang akan digunakan, dan untuk penelitian ini nilai t_{tabel} yang ditetapkan adalah (sig. = 0,025 dan df = 53) 2,006 dengan uji dua sisi. Hasil analisis atas hipotesis penelitian (H_4 dan H_5) dapat dilihat sebagai berikut:

4) H_4 : *Non Performing Financing* (M) memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X₁) terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar -3,682 maka t_{hitung} berada di daerah Ho ditolak dan Ha diterima dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_4 diterima yang berarti NPF memoderasi secara signifikan pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah*.

5) H_5 : *Non Performing Financing* (M) memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (X₂) terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel FDR memiliki t_{hitung} sebesar 3,945 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang ditetapkan yakni 2,006 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_5 diterima yang berarti NPF memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *Murabahah*.

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*; FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* sedangkan Tingkat likuiditas suatu bank berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* serta CAR dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

NPF memoderasi secara signifikan pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah*; NPF memoderasi secara signifikan pengaruh FDR terhadap pembiayaan *Murabahah* dan NPF memoderasi secara signifikan pengaruh CAR dan FDR terhadap pembiayaan *Murabahah* secara simultan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, Ratu Vien Sylvia, and A D E Sofyan Mulazid. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2017).
- Bank Indonesia. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum." *Bank Indonesia* (2013).
- Efendy, Felix, and Salman Fathoni. "Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019).
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi." *Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN* (2013).
- Haqqi, Hibatul. "Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Inflasi Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Proporsi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *skripsi* (2016).
- Indonesia, Bank. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019*, 2019. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS Desember 2019.pdf>.
- Joana Ryca Rachmawaty, Farida Idayati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Jual-Beli Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *jurnal ilmu dan riset manajemen* 6, no. 9 (2017).
- Kusnianingrum, Devi, and Akhmad Riduwan. "Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2016).
- Mahardika, Dewa P K. "Mengenal Lembaga Keuangan." *Bekasi: Gramata Publishing* (2015).
- Marisya, Fitria. "Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dandana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Varibel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia." *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no. 2 (2019).
- Nafidzatun, Nunuk, Mifta Hulaikhah, and Ahmad Arif. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020).
- Oktaviani. "Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public Di Indonesia Periode 2008-2011)." *sk* (2012).
- Riyadi, Selamet, and Rais Muhamad Raffii. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Perbanas Rerview* 3, no. 2 (2018).
- Simatupang, H Bachtiar. "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 6, no. 2 (2019).
- Simorangkir, O.P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2000.
- Sugiyono, P D. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* (2017).
- Sujarweni, V Wiratna. "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS." *Yogyakarta: Pustaka Baru Pers* (2016).
- Umam, Khaerul. "Manajemen Perbankan Syariah" (2019).
- Vivin, Yenni Annor, and Budi Wahono. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia." *e-Jurnal Riset Manajemen* (2017).